

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Bentuk variasi yang diperoleh dari penelitian ini sejumlah 20 bentuk variasi dialek dari 200 kosa kata dasar dalam daftar tanyaaan di daerah Bajo, pulau Boleng dan pulau Messah. Bentuk variasi dialek tersebut terbagi menjadi 22 variasi dialek dalam bentuk fonologis dan 22 variasi fonem vokal, dan 22 perubahan variasi fonem konsonan.

Hasil penelitian ini dapat diasumsikan bahwa terdapat beberapa perbedaan penggunaan bahwa antara kedua dialek tersebut, yaitu pulau Boleng dan pulau Messah dialek Boleng yang terletak di desa Batu Tiga dan dialek Messah yang ada di desa pasir Putih akan terlihat berbeda penggunaan bentuk bahasanya dengan dialek pulau Boleng di desa Batu Tiga dan dialek pulau Messah yang terletak di desa Pasir Putih merupakan daerah pesisir pantai, daerah Bajo merupakan daerah pesisir pantai. Dalamhal ini letak geografis dan latar kebudayaan dapat dijadikan faktor utama yang mempengaruhi situasi kebahasaan suatu wilayah.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa perbedaan fonologis dan leksikal tersebut dapat ditemukan bahwa daerah pengamatan satu dan dua yaitu dialek pulau Boleng dan dialek pulau Messah memiliki ciri khas yang mencolok dari kedua dialek tersebut. Hal tersebut dikarenakan dialek yang digunakan di desa

Batu Tiga adalah Bajo seperti dalam bentuk leksikal menyebutkan kata ‘empat’ berian kata [ale] menjadi [ɛle] dengan makna ‘baik’, mengalami perubahan vonem fokal /a/ menjadi /e/ yang ditemukan di satu titik daerah pengamatan yaitu pulau Messah, variasi fonologi yang mengalami perubahan yaitu [baha] menjadi [beha], variasi fonem vokal [daung]menjadi [daɛng]. Hal tersebut dapat dilihat dari cara berbicara serta berdasarkan perbedaan fonologis dan leksikal yang muncul. Selain, hal ini membuktikan bahwa letak geografis dan latar belakang budaya juga menjadi faktor utama untuk mempengaruhi situasi kebahasaan suatu wilayah.

1.2 Saran

Mengingat masih kurang penelitian yang dilakukan untuk mengkaji bahasa pada masyarakat Bajo, untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan. Pengkajian lebih lanjut baik dengan fokus yang sama maupun dengan fokus yang lain. Penelitian ini perlu dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi ada atau tidak adanya pergeseran suatu dialek, terutama pada suatu masyarakat yang berlatar belakang kebudayaan campuran, karena bahasa setiap hari akan terus mengalami perkembangan, sehingga tidak menutup kemungkinan akan mendapat pergeseran terutama pergeseran terhadap bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

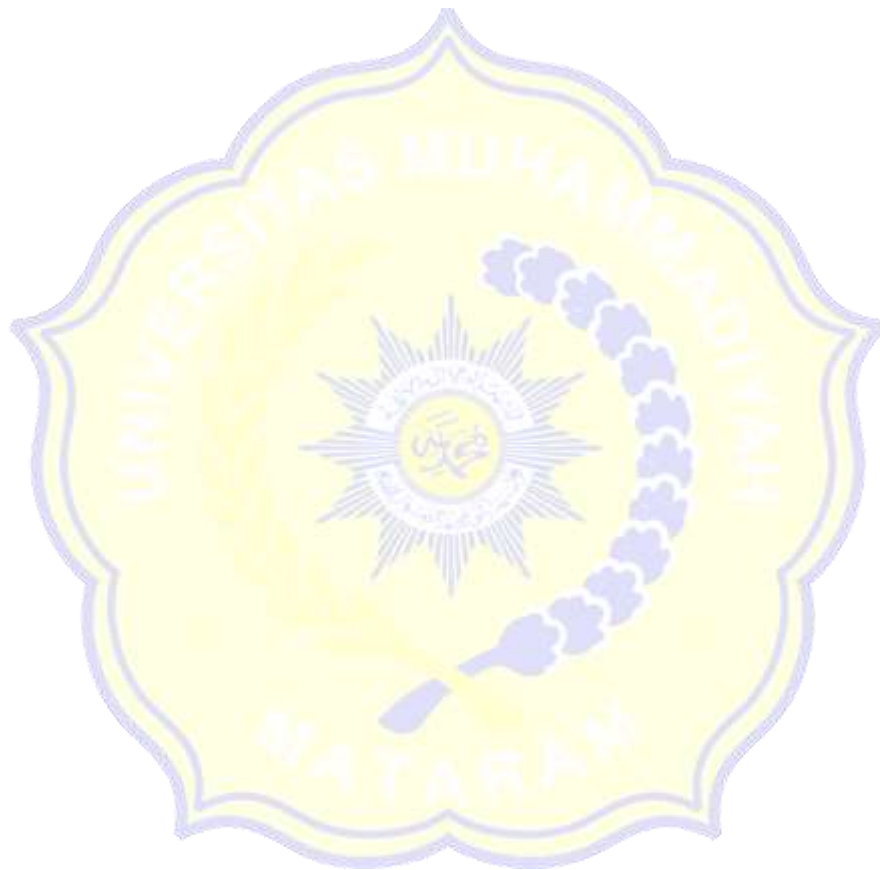
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Budiono.2015. *Variasi Bahasa di Kabupaten Banyuwangi Penelitian Dialektologi*, Depok : Universitas Indonesia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, G. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Mahsun. 1995. *Dialektologi Diakronis: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Milles, Martthew B dan A. Michael Huberman.2009.*Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia press.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: tahapan strategi metode, dan tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maharani. 2018. *Variasi Leksikal Bahasa Bali Dialek Kuta Selatan: Kajian Dialektologi Diakronis*. Denpasar : Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STIBA)
- Nesti. 2016. *Variasi Leksikal Bahasa Minangkabau di Kabupaten Pesisir Selatan*: Universitas Andalas
- Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahayu. 2011. *Variasi Dialek Bahasa Jawa di Wilayah Kabupaten Ngawi : Kajian Dialektologi*.
- Sujianto.2017. *Variasi Leksikon Bahasa Jawa di Kabupaten Blora*.
- Samarin, William J. 1988. *Ilmu Bahasa Lapangan*. Yogyakarta: Kanisius.

Sudaryanto.1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Shoimah. 2016. *Variasi Bahasa Jawa di Kabupaten Jombang: Kajian Dialektologi*: Universitas Airlangga Surabaya.

Uniwati. 2016. *Bahasa Bajo*: Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

Ridwan, Kiki. 2019. *Variasi Dialek Bahasa Manggarai: Kajian Dialektologi Diakronis*: Universitas Muhammadiyah Mataram





2.



